

LAMPIRAN
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAGELANG
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG
 RETRIBUSI PERSETUJUAN BANGUNAN
 GEDUNG DAN RETRIBUSI PENGGUNAAN
 TENAGA KERJA ASING

BESARAN INDEKS DALAM PENGHITUNGAN RETRIBUSI PBG

I. BESARAN INDEKS TERINTEGRASI (It) UNTUK PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BANGUNAN GEDUNG

Fungsi	Indeks Fungsi (If)	Klasifikasi	Bobot Parameter (bp)	Parameter	Indeks Parameter (Ip)
Usaha	0,7	kompleksitas	0,3	a. Sederhana	1
Usaha (UMKM-Prototipe)	0,5			b. Tidak Sederhana	2
Hunian	0,15	permanensi	0,2	a. Non Permanensi	1
a. Hunian 1 lantai dan <100 m ²				b. Permanen	2
b. Hunian 2 lantai ke atas dan >100 m ²	0,17	Resiko kebakaran	0,15	a. Rendah	0,4
Keagamaan	0			b. Sedang	0,7
Fungsi Khusus	1			c. Tinggi	1
Sosial Budaya	0,3	Lokasi	0,1	a. Renggang	0,4
Ganda/ Campuran	0,6			b. Sedang	0,7
a. Luas < 500 m ² dan < 2 lantai		0,8	ketinggian	0,5	c. Tinggi
b. Luas < 500 m ² dan > 2 lantai	*) Mengikuti tabel Koefisien Jumlah Lantai				*) Mengikuti tabel Koefisien Jumlah Lantai
		Faktor Kepemilikan (Fm)		a. Negara	0
				b. Perorangan/Badan Usaha	1

II. BESARAN INDEKS BG TERBANGUN (I_{bg}) UNTUK PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BANGUNAN GEDUNG

Jenis Pembangunan	Indeks BG Terbangun
Bangunan Gedung Baru	1
Rehabilitasi / Renovasi BG	
a. Sedang	0,225
b. Berat	0,325
Pelestarian / Pemugaran	
a. Pratama	0,325
b. Madya	0,225
c. Utama	0,150

III. KOEFISIEN JUMLAH LANTAI

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 lapis+(n)	1,393+0,1(n)
Basemen 3 lapis	1,393
Basemen 2 lapis	1,299
Basemen 1 lapis	1,197
1	1,000
2	1,090
3	1,120
4	1,135
5	1,162
6	1,197
7	1,236
8	1,265
9	1,299
10	1,333
11	1,364
12	1,393
13	1,420
14	1,445
15	1,468
16	1,489
17	1,508
18	1,525
19	1,541
20	1,556

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
21	1,570
22	1,584
23	1,597
24	1,610
25	1,622
26	1,634
27	1,645
28	1,656
29	1,666
30	1,676
31	1,686
32	1,695
33	1,704
34	1,713
35	1,722
36	1,730
37	1,738
38	1,746
39	1,754
40	1,761

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
41	1,768
42	1,775
43	1,782
44	1,789
45	1,795
46	1,801
47	1,807
48	1,813
49	1,818
50	1,823
51	1,828
52	1,833
53	1,837
54	1,841
55	1,845
56	1,849
57	1,853
58	1,856
59	1,859
60	1,862
60+(n)	1,862+0,003(n)

Keterangan:

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien jumlah lantai;
- Koefisien jumlah lantai/lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung.
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya.
- Diatas 60 lantai, koefisien ditambahkan 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$\frac{(\sum (LLi \times KL)) + \sum (LBi \times KB)}{(\sum LLi + \sum LBi)}$$

- LLi : Luas Lantai ke-i
- KL : Koefisien jumlah lantai
- LBi : Luas Basemen ke-i
- KBi : Koefisien Jumlah lapis



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Salinan ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
- Untuk mengecek keaslian dokumen ini, bisa discan pada qrcode yang tertera
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah

IV. INDEKS PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	SATUAN	PEMBAN GUNAN BARU	RUSAK BERAT/PEKERJAAN KONSTRUKSI SEBESAR 65% DARI BANGUNAN GEDUNG	RUSAK SEDANG/PEKERJAAN KONSTRUKSI SEBESAR 45% DARI BANGUNAN GEDUNG
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konstruksi pembatas/penahan/pengaman	Pagar	m'	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Tanggul	m'	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Turap batas kaveling/persil	m'	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
2.	Konstruksi penanda masuk lokasi	Gapura	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Gerbang	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
3.	Konstruksi pekerasan	Jalan	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Lapangan upacara	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Lapangan olahraga terbuka	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
4.	Konstruksi pekerasan aspal, beton		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
5.	Konstruksi pekerasan grassblok		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
6.	Konstruksi penghubung	Jembatan	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Box culvert	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
7.	Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
8.	Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/barang)		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
9.	Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/underpass)		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
10.	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %



1	2	3	4	5	6	7
11.	Konstruksi septictank, sumur resapan		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
12.	Konstruksi menara	Menara reservoir	Per 5 m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Cerobong	Per 5 m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
13.	Konstruksi menara air		Per 5 m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
14.	Konstruksi monumen	Tugu	unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Palung	unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Di dalam persil	unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Di luar persil	unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
15.	Konstruksi instalasi/ gardu listrik	Instalasi listrik	Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Instalasi telepon dan komunikasi	Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Instalasi pengolahan	Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
16.	Konstruksi reklame/ papan nama	<i>Billboard</i> papan iklan	Unit dan penambahannya	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)	Unit dan penambahannya	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
17.	Fondasi mesin (di luar		Unit mesin	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
18.	Konstruksi menara televisi		Unit (tinggi maksimal 100 m, selebihnya dihitung kelipatannya)	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
19.	Konstruksi antena radio 1) <i>Standing tower</i> dengan			1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 25 - 50 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 51 - 75 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 76 - 100 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 101 - 125 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 126 - 150 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %



1	2	3	4	5	6	7
		Ketinggian di atas 150 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	2) Sistem <i>guy wire</i> / bentang kawat	Ketinggian 0 -50 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 51 - 75 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian 76 - 100 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		Ketinggian di atas 100 m		1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
20.		Konstruksi antena (<i>tower</i> telekomunikasi)	Menara bersama			
	a) Ketinggian kurang dari 25 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	b) Ketinggian 25 - 50 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	c) Ketinggian di atas 50 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	Menara mandiri					
	a) Ketinggian kurang dari 25 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	b) Ketinggian 25 - 50 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
	c) Ketinggian di atas 50 m		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
21.	Tangki tanam bahan bakar		unit	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
22.	Pekerjaan drainase (dalam persi)	1) Saluran	m'	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
		2) Kolam tampung	m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %
23.	Konstruksi penyimpanan/silo		m ²	1	0,65 x 50 %	0,45 x 50 %

Salinan sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA BAGIAN HUKUM,

###

RATNA YULIANTY, S.H., M.H.
Pembina Tingkat I
NIP. 196807301997032003

BUPATI MAGELANG,

ttd

ZAENAL ARIFIN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Salinan ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
- Untuk mengecek keaslian dokumen ini, bisa discan pada qr code yang tertera
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah